

Hubungan Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Dalam Pembelajaran IPA

Oleh:

Qiroatul Fadilah,

Nur Efendi

Progam Studi Pendidikan IPA

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024



Pendahuluan

- Hasil belajar adalah usaha untuk mempelajari sesuatu yang dilakukan oleh siswa yang dapat mengubah dirinya melalui kegiatan belajar yang dilakukan. Hasil belajar dapat ditentukan melalui nilai ulangan harian, UTS, maupun UAS. Pendidikan yang berkualitas dapat diwujudkan dengan diterapkannya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Dalam pembelajaran, hasil belajar digunakan sebagai indikator pencapaian hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar pembelajaran dapat ditentukan berdasarkan hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran.
- Pengoptimalan hasil belajar memiliki sejumlah faktor yang berpengaruh, baik secara internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor dalam diri seorang siswa itu sendiri. Faktor internal dipengaruhi oleh motivasi, tingkat kecerdasan, dan kedisiplinan siswa dalam belajar. Sementara itu, faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan luar individu.
- Lingkungan teman sebaya mempengaruhi secara relevan dengan prestasi belajar siswa. Ketergantungan siswa terhadap teman sebaya jauh lebih tinggi dibandingkan pada guru dan orang tua (3). Lingkungan teman sebaya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan remaja. Hal ini dikarenakan saat pembelajaran di sekolah mereka belajar, bermain, dan berteman dengan teman sebayanya. Teman sebaya adalah remaja atau anak-anak yang berada pada rentang usia dan kedewasaan yang sama.
- Motivasi belajar menjadi faktor internal yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Motivasi belajar ini sangat dibutuhkan agar siswa lebih bersemangat saat proses pembelajaran berlangsung.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana hubungan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa SMP dalam pembelajaran IPA?
2. Bagaimana hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMP dalam pembelajaran IPA?
3. Bagaimana hubungan lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMP dalam pembelajaran IPA?

Metode

- Jenis penelitian: *ex post facto*
- Sumber data: kuisisioner responden dan hasil belajar siswa
- Teknik pengumpulan data: angket kuisisioner
- Teknik analisis data: menggunakan analisis regresi berganda
- Teknik olah data: menggunakan aplikasi SPSS dan *software* MSI
- Lokasi penelitian: SMPN 1 Prambon

Hasil

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		169
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.15901511
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.061
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil uji normalitas pada tabel di atas diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200. Nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 yakni $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil

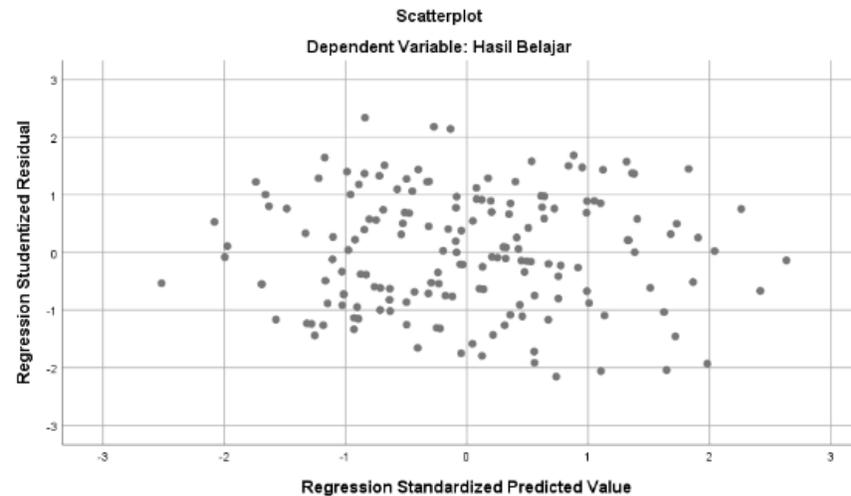
2. Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized		Standardized		Collinearity		
		Coefficients		Coefficients		Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	72.206	5.381		13.419	.000		
	Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Teman Sebaya	.137	.093	.119	1.475	.142	.872	1.147
	Motivasi Belajar	.079	.034	.186	2.310	.022	.872	1.147

Hasil uji multikolinieritas didapatkan dengan melihat besarnya nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*). Jika VIF di bawah atau < 10 dan *Tolerance Value* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai VIF variabel persepsi siswa tentang lingkungan teman sebaya (X_1) dan variabel motivasi belajar (X_2) sebesar 1,147 serta nilai *Tolerance Value* sebesar 0,872. Nilai VIF variabel kurang dari 10 dan nilai *Tolerance Value* lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF $1,147 < 10$ dan nilai *tolerance value* $0,872 > 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil

3. Uji Heteroskedastisitas



Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil

4. Uji Hipotesis

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	72.206	5.381		13.419	.000		
	Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Teman Sebaya	.137	.093	.119	1.475	.142	.872	1.147
	Motivasi Belajar	.079	.034	.186	2.310	.022	.872	1.147

Uji T dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Menurut ketentuan yang berlaku, "jika nilai **sig** < 0,05 atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y". Nilai T_{tabel} dapat ditentukan dengan rumus $T_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 165) = 1,974$. Maka pada pengujian hipotesis pertama (H_1) diketahui nilai **sig** untuk pengaruh X_1 terhadap Y sebesar $0,142 > 0,050$ dan nilai T_{hitung} sebesar $1,475 < T_{tabel} 1,974$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh persepsi siswa tentang lingkungan teman sebaya (X_1) terhadap hasil belajar IPA (Y). Hasil Pengujian hipotesis kedua (H_2) diketahui bahwa nilai **sig** untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,022 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 2,310 > T_{tabel} 1,974$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar IPA (Y).

Hasil

4. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	307.471	2	153.735	5.707	.004 ^b
	Residual	4471.393	166	26.936		
	Total	4778.864	168			

Nilai Ftabel dapat ditentukan dengan rumus $F_{\text{tabel}} = F(k; n-k) = F(2; 167) = 3,05$. Maka hasil pengujian hubungan ketiga variabel (H_3) tersebut yakni diketahui nilai signifikansi pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y yakni sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai $F_{\text{hitung}} 5,707 > F_{\text{tabel}} 3,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dalam artian bahwa terdapat pengaruh variabel persepsi siswa tentang lingkungan teman sebaya (X_1) dan variabel motivasi belajar (X_2) secara signifikan terhadap variabel terikat hasil belajar siswa (Y).

Pembahasan

1. Hubungan persepsi siswa tentang lingkungan teman sebaya (X₁) terhadap hasil belajar siswa SMP dalam pembelajaran IPA (Y)

Maka pada pengujian hipotesis pertama (H₁) diketahui nilai **sig** untuk pengaruh X₁ terhadap Y sebesar 0,142 > 0,050 dan nilai T_{hitung} sebesar 1,475 < T_{tabel} 1,974, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H₁) ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh persepsi siswa tentang lingkungan teman sebaya (X₁) terhadap hasil belajar IPA (Y). Lingkungan teman sebaya tidak sepenuhnya mempengaruhi peningkatan hasil belajar, hal ini dikarenakan beberapa hal seperti sikap individual siswa dan kurangnya interaksi siswa dengan teman sebayanya. Sikap individual dan kurangnya interaksi siswa inilah yang menyebabkan tidak ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Lestari yang menyatakan bahwa dengan adanya teman sebaya yang baik, maka akan membawa kepada hal yang baik seperti menciptakan prestasi belajar yang optimal karena teman sebaya dapat memotivasi dalam meraih nilai yang baik. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamdiyah, interaksi siswa dengan teman sebaya memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar. Teman sebaya merupakan suatu kelompok yang biasanya terdiri dari kelompok bermain maupun teman sekolah yang memiliki kedudukan, usia, status, dan pola pikir yang hampir sama. Lingkungan teman sebaya ini akan memberikan dampak positif dan dampak negatif bagi seorang siswa. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Simamora yang menyatakan bahwa di dalam lingkungan teman sebaya akan terjadi interaksi intensif dan cukup teratur yang akan memberikan dampak positif dan negatif.

Pembahasan

2. Hubungan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa SMP dalam pembelajaran IPA (Y)

Hasil Pengujian hipotesis kedua (H_2) diketahui bahwa nilai **sig** untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,022 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 2,310 > T_{tabel} 1,974$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar IPA (Y). Hasil belajar pada penelitian ini diperoleh dari nilai ulangan harian IPA siswa. Dengan adanya hasil belajar, siswa dapat melihat sejauh mana progres atau capaian belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Oleh karena itu, siswa diharuskan memiliki motivasi tinggi untuk mencapai hasil belajar yang optimal dan sesuai dengan target. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani yang menjelaskan bahwa motivasi dalam pembelajaran diperlukan agar siswa dapat terus berusaha untuk mendapatkan hasil belajar yang ditargetkannya secara optimal. Menurut Budiariawan, ketika siswa telah mendapatkan motivasi belajar yang tinggi dan tepat, hal ini akan menggiatkan siswa dalam aktivitas belajarnya serta mampu melaksanakan kegiatan belajar dengan penuh keyakinan dan tanggungjawab dibandingkan dengan siswa dengan motivasi belajar rendah. Pada variabel motivasi belajar responden yang memberikan nilai rendah pada variabel motivasi belajar yaitu sebanyak 68 orang (40,2%). Siswa dengan motivasi belajar yang rendah cenderung pasif dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran. Dengan motivasi yang rendah ini akan memberikan efek pada hasil belajar yang rendah.

Pembahasan

3. Hubungan persepsi siswa tentang lingkungan teman sebaya (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa SMP dalam pembelajaran IPA (Y)

Maka hasil pengujian hubungan ketiga variabel (H_3) tersebut yakni diketahui nilai signifikansi pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y yakni sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 5,707 > F_{tabel} 3,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dalam artian bahwa terdapat pengaruh variabel persepsi siswa tentang lingkungan teman sebaya (X_1) dan variabel motivasi belajar (X_2) secara signifikan terhadap variabel terikat hasil belajar siswa (Y). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulidah yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Pada variabel hasil belajar IPA mayoritas responden dengan nilai ulangan harian yang rendah yaitu sebanyak 61 orang (36,0%). Rendahnya hasil belajar disebabkan karena banyak faktor yang mempengaruhi seperti tingkat intelegensia (IQ), lingkungan teman sebaya, dan motivasi belajar. Menurut Meri tingkat intelegensia (IQ) dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar. Hasil belajar dapat berupa nilai yang merupakan hasil evaluasi dari seorang guru.

Temuan Penting Penelitian

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,254 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,064. Yang bermakna bahwa pengaruh variabel bebas (*Trust*) terhadap variabel terikat (Partisipasi) adalah sebesar 06,4%. Sedangkan 93,6% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis:

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan Kontribusi Dalam kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai Hubungan Lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa SMP dalam pembelajaran IPA.
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik

Manfaat praktis:

- Penelitian ini dapat digunakan untuk perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa agar setara dengan standar yang telah disepakati oleh masing-masing sekolah.
- Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan penilaian dan refleksi pendidik dalam mekanisme pembelajaran untuk tercapainya hasil belajar yang maksimal.

Referensi

- 1) N. Hikmah, M. I. Haliq, and E. Kamasari, “Pengaruh Minat Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA,” *Edumaspul J. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 1248–1254, 2022, doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3470.
- 2) Trianah and P. Sahertian, “Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar,” *J. Penelit. dan Pendidik. IPS*, vol. 14, no. 1, pp. 7–14, 2020, doi: 10.21067/jppi.v14i1.4765.
- 3) J. C. Tu and K. H. Chu, “Analyzing the relevance of peer relationship, learning motivation, and learning effectiveness-design students as an example,” *Sustain.*, vol. 12, no. 10, 2020, doi: 10.3390/SU12104061.
- 4) S. R. Asmara, T. Heryati, and R. Patonah, “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Smk Swadaya Karangnunggal,” *J-KIP (Jurnal Kegur. dan Ilmu Pendidikan)*, vol. 2, no. 1, p. 71, 2021, doi: 10.25157/j-kip.v2i1.4881.
- 5) S. R. Putri, “Pengaruh Penerimaan oleh Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP dan SMA Muhammadiyah se-Kota Binjai,” *Biblio Couns J. Kaji. Konseling dan Pendidik.*, vol. 1, no. 3, pp. 105–111, 2018, doi: 10.30596/bibliocouns.v1i3.2251.
- 6) A. Attika Robbi, G. Gusnardi, and S. Sumarno, “Analysis of the Effect of Learning Motivation on Learning Achievement,” *J. Educ. Sci.*, vol. 4, no. 1, p. 106, 2020, doi: 10.31258/jes.4.1.p.106-115.
- 7) W. R. Saputra, M. Hendri, and T. Aminoto, “Korelasi Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri Se-Kecamatan Jambi Selatan,” *EduFisika*, vol. 4, no. 01, pp. 36–45, 2019, doi: 10.22437/edufisika.v4i01.3996.
- 8) A. M.Pd, N. Rini, and L. Parida, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika,” *J-PiMat J. Pendidik. Mat.*, vol. 3, no. 1, pp. 295–306, 2021, doi: 10.31932/j-pimat.v3i1.1129.
- 9) M. Sidabutar, “Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa,” *Epistema*, vol. 1, no. 2, pp. 117–125, 2020, doi: 10.21831/ep.v1i2.34996.
- 10) S. Nuniary, E. Rumahlewang, and J. R. Batlolona, “The Correlation between Student Perception and Learning Motivation : Blended Learning Strategy,” *Al-Ishlah J. Pendidik.*, vol. 15, pp. 1338–1346, 2023, doi: 10.35445/alishlah.v15i2.

Referensi

- 11) E. Samsudin, “Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa (Survey Pada Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri Di Kecamatan Telagasari – Karawang),” *Biodidaktika, J. Biol. Dan Pembelajarannya*, vol. 14, no. 1, pp. 29–39, 2019, doi: 10.30870/biodidaktika.v14i1.4841.
- 12) P. Membiela *et al.*, “Motivation for science learning as an antecedent of emotions and engagement in preservice elementary teachers,” no. August 2021, pp. 119–141, 2022, doi: 10.1002/sce.21686.
- 13) A. Riadin and E. S. Estimurti, “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Pada Era Merdeka Belajar,” *J. Holistika*, vol. 6, no. 2, p. 108, 2022, doi: 10.24853/holistika.6.2.108-114.
- 14) A. R. Mutiara and S. Mayasari, “Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar,” *J. Bimbing. dan Konseling*, vol. Vol 6, no. 1, pp. 3, 4, 2018.
- 15) Nurul Fadhilah and A. M. A. Mukhlis, “Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa,” *J. Pendidik.*, vol. 22, no. 1, pp. 16–34, 2021, doi: 10.33830/jp.v22i1.940.2021.
- 16) L. R. Sholihah, “Journal of Science and Technological Education Analysis of Peer Friendship , Learning Interests , and Biology Learning Results of Class X Students at Plus Bustanul Ulum Puger Jember Senior High School,” vol. 3, no. 1, 2024.
- 17) F. Saguni, “Hubungan Lingkungan Pergaulan Teman Sebaya Dengan Akhlak Siswa Kelas V di MIN 5 Sragen Tahun 2018/2019,” *ISTIQRA*, vol. 2, no. 1, 2019.
- 18) Aminatun, “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Regulasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Singaraja,” vol. 5, no. May 2013, pp. 55–67, 2019.
- 19) L. Lestari and E. Rahmi, “Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Hubungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lubuk Basung Tahun Ajaran 2018/2019,” *J. Ecogen*, vol. 3, no. 1, p. 185, 2020, doi: 10.24036/jmpe.v3i1.8537.
- 20) R. Hamdiyah, M. Y. M. El-yunusi, and D. Darmawan, “Pengaruh Kebiasaan Belajar , Regulasi Diri dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Al-Ikhwan Gresik,” vol. 06, no. 04, pp. 21190–21210, 2024.

Referensi

- 21) D. Simamora, S. Sihombing, and ..., "Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023 ...," *J. Sains ...*, vol. 1, no. 2, pp. 556–570, 2023, [Online]. Available: <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/view/262>
- 22) A. Sayekti, D. Darmawati, and S. Sulistyandari, "Pengaruh Pendidikan Karakter, Pola Asuh Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Baturaden," *Soedirman Econ. Educ. J.*, vol. 2, no. 1, p. 21, 2020, doi: 10.32424/seej.v2i1.2150.
- 23) F. Y. K. Marta Nensi, Aminuyati, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 19 Pontianak," *J. Pendiidkan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 9, no. 10, pp. 1–8, 2020.
- 24) K. C. Oktavia and D. K. Dewi, "Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa SMA X Selama Pembelajaran Daring," *Character J. Penelit. Psikol.*, vol. 8, no. 7, pp. 70–80, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41811>
- 25) I. P. Budiariawan, "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia," *J. Pendidik. Kim. Indones.*, vol. 3, no. 2, p. 103, 2019, doi: 10.23887/jpk.v3i2.21242.
- 26) W. A. Putri, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa IPA DI SMAN 6 Muaro Jambi," *Susunan Artik. Pendidik.*, vol. 5, no. 3, pp. 248–254, 2021, doi: 10.36987/jpms.v7i1.1942.
- 27) Bella Cantika Putri, F. T. Aldila, and M. M. Matondang, "Hubungan Antara Karakter Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa," *Integr. Sci. Educ. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 45–49, 2022, doi: 10.37251/isej.v3i2.252.

Referensi

- 28) D. N. Syah, A. Amin, and O. P. Utami Gumay, "Hubungan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA Terpadu," *Sci. Phys. Educ. J.*, vol. 2, no. 2, pp. 66–71, 2019, doi: 10.31539/spej.v2i2.724.
- 29) Z. N. Maulidah, N. Efendi, and S. B. Sartika, "Hubungan Persepsi Siswa tentang Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA SMP," *Bahana Pendidik. J. Pendidik. Sains*, vol. 4, no. 2, pp. 43–48, 2022, doi: 10.37304/bpjps.v4i2.5573.
- 30) M. Meri, E. Enawaty, M. Masriani, R. Muharini, and M. Ulfah, "Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar IPA Siswa Selama Pembelajaran Tatap Muka Terbatas," *Hydrog. J. Kependidikan Kim.*, vol. 10, no. 1, p. 21, 2022, doi: 10.33394/hjkk.v10i1.5176.
- 31) H. La Sitiman, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Smp Negeri 1 Sungguminasa," *Kamboti J. Educ. Res. Dev.*, vol. 1, no. 1, pp. 01–13, 2021, doi: 10.30598/kambotiv1i1p01-13.
- 32) M. Murni and F. Fachrurrozie, "Motivasi Belajar dalam Memediasi Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kondisi Ekonomi Orangtua terhadap Prestasi Belajar," *Bus. Account. Educ. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 9–19, 2022, doi: 10.15294/baej.v3i1.59274.
- 33) A. Yuliandra, I. M. Pratama, and G. Harini, "Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar di SMK Negeri 1 Kota Solok," *J. Econ. Educ. Bus. Account.*, vol. 2, no. 2, pp. 169–177, 2023, doi: 10.35508/jeeba.v2i2.12447.

